

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, peneliti secara rinci memaparkan metode penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian “Studi terhadap Pertunjukan Band Absolute di Braga Permai Resto Bandung”. Bab ini akan disampaikan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan juga analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

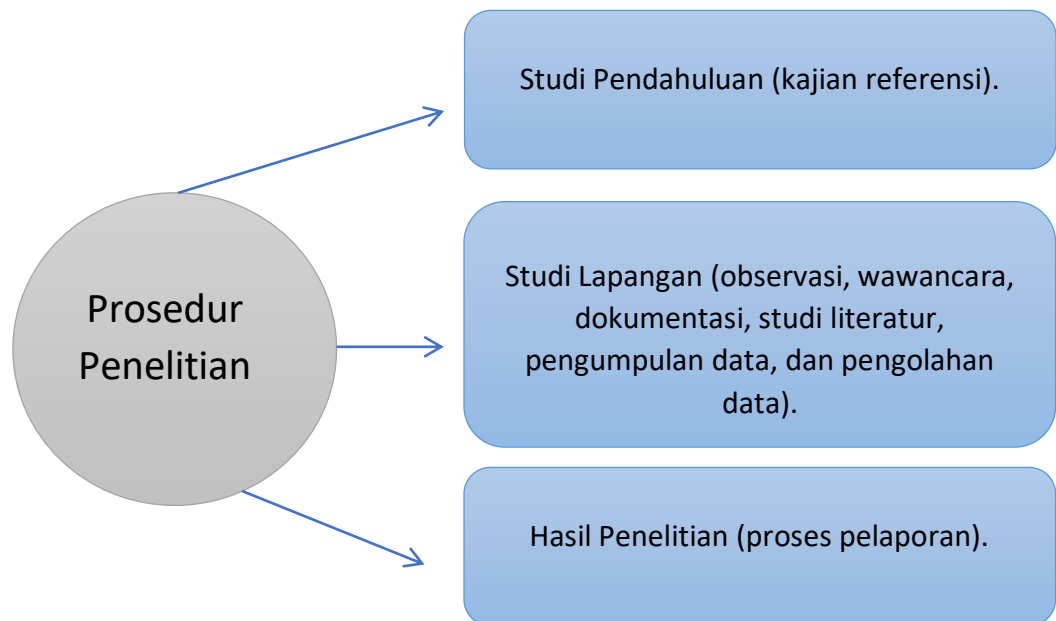
Sukardi (2004, hlm. 183) menjelaskan bahwa secara luas, semua proses yang dilakukan dan tertera dalam perencanaan penelitian adalah arti daripada desain penelitian. Sedangkan secara sempit, desain penelitian adalah sebuah ilustrasi secara jelas tentang pengumpulan data, hubungan antar variabel, dan juga analisis data.

##### **3.1.1 Perencanaan Penelitian**

Peneliti melakukan kajian referensi dari sosial media dan juga internet mulai dari September dan Oktober 2022, ditemukan suatu video di Instagram band Absolute dengan *nickname* @absoluteband022 yang memperlihatkan sejumlah orang atau sekelompok pengunjung yang berdansa saat band Absolute melakukan pertunjukan di restoran Braga Permai. Dengan judul “Studi terhadap Pertunjukan Band Absolute di Braga Permai Resto Bandung”, tahap selanjutnya peneliti mulai melakukan studi literatur dengan meneliti lebih lanjut dan pencarian sumber di media sosial terkait dengan subjek dan objek penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan tahap observasi secara langsung dan juga wawancara terhadap partisipan yang telah ditentukan dalam penelitian.

### 3.1.1.1 Prosedur Penelitian

Tahap yang dilakukan selanjutnya, peneliti melakukan tahap observasi awal dengan studi literatur. Data awal peneliti menentukan fokus dari objek penelitian adalah lagu era 80-an yang dibawakan oleh band Absolute, maka rancangan desain penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

Pada gambar di atas, penelitian ini akan dimulai dengan studi pendahuluan, studi lapangan, dan juga hasil penelitian.

#### 1. Studi Pendahuluan

Studi ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan kajian referensi mengenai band Absolute di media sosial, mulai dari profil, video *performance*, lagu era 80-an yang di bawakan. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian referensi tentang restoran Braga Permai yang memberikan fasilitas *live music* khususnya kepada band Absolute.

## 2. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan melalui proses wawancara terhadap subjek penelitian yang telah ditentukan. Lalu peneliti juga melakukan observasi secara langsung dan melakukan studi dokumentasi.

## 3. Hasil Penelitian

Selanjutnya, peneliti akan mendapatkan hasil melalui tahapan-tahapan sebelumnya untuk digambarkan dan dijelaskan di proses pelaporan atau hasil penelitian.

### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dijadikan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada permasalahan dalam penelitian. Hal yang diteliti dalam penelitian ini mengenai pendapat audiens atau pengunjung yang menyaksikan pertunjukan *live music* dari band Absolute, dimana band ini membawakan materi lagu era 80-an di restoran Braga Permai Bandung. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Suwandi dan Basrowi, 2008, hlm. 22), bahwa pendekatan kualitatif harusnya mampu menghasilkan uraian-uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan sikap yang bisa dianalisis dari suatu personal, kelompok, maupun masyarakat tertentu dalam pengaturan konteks yang dikaji dari sudut pandang komprehensif dan holistik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi, dan teknik pengumpulan data lainnya untuk mendata dan menyajikan respons dari subjek penelitian. Setyosari (2010, hlm. 34) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti tak hanya menguraikan data melainkan harus memberikan interpretasi dan pengkajian mendalam pada setiap perkara sekaligus memantau perkembangannya.

Oleh karena itu, selama penelitian, peneliti akan berupaya untuk mendapatkan data dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun secara tidak langsung dengan subjek penelitian yang telah ditentukan. Selanjutnya, ungkapan secara deskriptif akan lebih dominan dari hasil temuan-temuan di lapangan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, hanya saja belum terungkap penyelesaian karena masih dalam proses.

### **3.1.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2006, hlm. 160), metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan semua data penelitian yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Danial dan Wasriah (2009, hlm. 62), metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan suatu situasi dan kondisi objek kajian pada suatu waktu secara akurat. Memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang terjadi adalah tujuan daripada metode deskriptif.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan dari beberapa pernyataan di atas bahwa metode untuk mengilustrasikan kejelasan tentang situasi dan kondisi yang sedang terjadi adalah pengertian metode deskriptif, untuk mengangkat fakta-fakta akurat dan natural. Keputusan untuk dipilihnya metode ini karena pada saat awal dilakukannya observasi, peneliti menemukan sebuah fenomena dari sebuah band di suatu restoran yang membuat pengunjung sangat antusias, mengapresiasi, dan respons-respons tertentu saat band ini menampilkan pertunjukannya di restoran yang bernama Braga Permai ini. Oleh karena itu, metode deskriptif ini diharapkan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai jawaban daripada fenomena yang terjadi secara faktual dan akurat, terutama mengenai fakta-fakta yang ada.

### 3.2 Partisipan Penelitian

Orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian adalah partisipan. Dalam penelitian kualitatif, sampel daripada penelitian adalah sumber yang akan memberikan informasi berupa peristiwa, manusia, bahkan situasi yang hendak di observasi, dan juga hal lainnya terkait kebutuhan penelitian. Maka, partisipan adalah orang-orang yang akan memberikan respons terhadap kegiatan penelitian karena keterlibatan mereka yang menjadi salah satu kebutuhan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian ini difokuskan pada pengunjung yang menyaksikan bagaimana Absolute mempertunjukkan penampilannya membawakan materi lagu era 80-an. Subjek selanjutnya adalah beberapa personil band Absolute untuk menjelaskan bagaimana cara dan strategi mereka untuk menarik minat dan ketertarikan pengunjung, terutama dengan strategi sajian lagu mereka yakni materi lagu era 80-an. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan kepada manajer restoran Braga Permai untuk memberikan kesaksiannya dari sisi tata kelola tempat atau penyelenggaraan *live music* di restoran tersebut.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 92) bahwa, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, khususnya digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau kondisi sosial yang hendak diamati.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa suatu media yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian. Sumber dan data dalam penelitian akan dijelaskan pada beberapa bagian penjelasan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data.

### 3.4 Lokasi Penelitian

Menurut Muchtar (2015, hlm. 243), tempat yang digunakan oleh peneliti sebagai kegiatan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah definisi dari lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan berlokasi di restoran Braga Permai di jalan Braga No. 58, Braga, Kecamatan. Sumur Bandung, Kota Bandung. Lokasi penelitian dilakukan di restoran tersebut karena fenomena yang akan diteliti terjadi di restoran ini. Begitu juga karena karena salah satu kesaksian beberapa personil band Absolute ini bahwa restoran ini adalah debut pertama mereka saat terjun ke dunia pertunjukan *live music*, walaupun pada akhirnya band Absolute ini tidak hanya mengisi *live musik* di tempat ini saja. Alasan lainnya karena peneliti juga menjadi salah satu pemusik yang mengisi *live music* di restoran Braga Permai ini dengan jadwal yang berbeda, sehingga peneliti mudah untuk melakukan penelitian di restoran tersebut.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik atau metode untuk mengambil dan mengumpulkan suatu data dengan kegiatan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Widyoko (2014, hlm. 46) bahwa, observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap kenampakan unsur yang timbul pada objek penelitian.

Observasi dilakukan untuk menjadi tahap awal dalam mengamati, menganalisis, mencatat dan mengambil data apa saja yang dibutuhkan. Seperti pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati beberapa aspek seperti bagaimana respons para pengunjung yang datang setiap kali band Absolute melakukan pertunjukan, bagaimana perhatian mereka terhadap pertunjukan yang dilakukan band Absolute terutama saat membawakan sajian musik era 80-an.

Begitu juga peneliti akan mengamati bagaimana tahapan band Absolute dari awal sebelum pertunjukan hingga akhir pertunjukan, bagaimana persiapannya sebelum melakukan pertunjukan, dan data apa saja yang dapat dimasukkan ke dalam hasil observasi di lapangan selama kegiatan observasi berlanjut.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data berupa informasi dengan komunikasi atau berdialog secara lisan, baik langsung maupun secara tidak langsung. Seperti yang diungkapkan Moleong (2010, hlm. 186) bahwa percakapan dengan tujuan tertentu, dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai adalah definisi dari wawancara.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data berkenaan dengan pertanyaan dalam penelitian yakni mengacu kepada bagaimana tanggapan pengunjung terhadap *performance* band Absolute yang membawakan materi lagu era 80-an. Selanjutnya mengacu kepada bagaimana strategi band Absolute dalam melakukan pertunjukan. Mulai dari persiapannya hingga hal-hal penting yang harus diperhatikan saat melakukan sebuah pertunjukan guna menarik perhatian pengunjung dengan sajian musik mereka, yakni musik era 80-an. Target terakhir adalah mengacu kepada bagaimana manajer restoran Braga Permai mengatur fasilitas yang ada dan sistem penyelenggaraan *live music* di restoran tersebut, khususnya untuk mendukung eksistensi pemusik dalam melakukan pertunjukan.

Ada pula pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, yaitu pengunjung yang datang ke Braga Permai, salah satu personil band Absolute, dan juga *general manager* dari restoran Braga Permai sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Pedoman Wawancara Pengunjung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan dan dimana pertama kalinya menyaksikan <i>performance</i> dari band Absolute?	
2.	Apa yang membuat anda menyukai band Absolute?	
3.	Apa saja lagu era 80-an yang disukai, khususnya pada sajian lagu dari Absolute?	
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai peran Absolute sebagai musisi/band untuk menarik banyak pengunjung yang datang ke restoran Braga Permai?	
5.	Bagaimana pendapat anda mengenai musik di era 80-an?	



**Tabel 3.2** Pedoman Wawancara Personil Band Absolute

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan Absolute sebelum melakukan sebuah pertunjukan di Braga Permai?	
2.	Apa saja yang harus diperhatikan Absolute saat melakukan pertunjukan di Braga Permai?	
3.	Bagaimana strategi Absolute untuk menarik perhatian dan menciptakan komunikasi yang baik dengan audiens/pengunjung saat melakukan pertunjukan di Braga Permai?	
4.	Bagaimana minat para pengunjung terhadap Band Absolute?	
5.	Rentang usia berapa saja pengunjung yang berminat atau tertarik kepada performa band Absolute? Lalu mengapa pengunjung berusia tersebut yang berminat dan tertarik terhadap pertunjukan Absolute?	
6.	Apa alasan Absolute menggunakan materi lagu era 80-an, khususnya saat melakukan <i>performance</i> di restoran Braga Permai?	
7.	Dari pandangan Absolute, bagaimana hasil terhadap semua strategi dan persiapan yang telah dilakukan?	

**Tabel 3.3** Pedoman Wawancara *General Manager* Braga Permai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem penyelenggaraan <i>live music</i> di Braga Permai?	
2.	Bagaimana strategi <i>branding</i> Braga Permai terhadap program <i>live music</i> ?	
3.	Bagaimana strategi dalam penataan tempat pertunjukan <i>live music</i> di Braga Permai?	
4.	Mengapa menggunakan <i>live music</i> sebagai salah satu bentuk pemasaran yang ditetapkan oleh restoran Braga Permai?	
5.	Bagaimana dampak dari adanya penyelenggaraan <i>live music</i> di restoran Braga Permai?	

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

Dalam menuliskan hasil penelitian, sangat diperlukan beberapa dokumen sebagai sumber daripada data yang mendukung penelitian. Danial dan Wasriah (2009, hlm. 79) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang dibutuhkan sebagai data dan informasi terkait dengan persoalan penelitian seperti peta, statistik, jumlah, data, grafik, gambar, dan sebagainya. Artinya studi dokumentasi adalah pencarian sumber data di lapangan yang dibutuhkan berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan dalam penelitian banyak data yang digunakan untuk menguji bahkan untuk menafsirkan suatu objek maupun peristiwa. Teknik ini dilakukan dengan mengambil data-data sebagai pelengkap dalam penelitian seperti dalam bentuk foto, video, maupun audio.

### 3.5.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data sebagai ungkapan berbagai teori yang relevan sesuai dengan persoalan yang sedang dianalisis, dan juga sebagai bahan pembahasan hasil daripada penelitian yang diambil dari beberapa sumber seperti buku, artikel, dan sebagainya. Seperti menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 80), teknik penelitian dengan mengumpulkan sejumlah sumber seperti buku, liflet, artikel, majalah, dan sebagainya berkaitan dengan persoalan penelitian adalah definisi dari studi literatur. Teknik ini digunakan dengan cara mencari sumber terkait lalu dibaca, memperoleh sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data teoritis yang diharapkan dapat mendukung dan mendorong keabsahan data yang diperoleh melalui penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menata hasil daripada tahap pengumpulan data yang telah dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain (Rijali, 2018).

Setelah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur, selanjutnya dalam tahap teknik pengumpulan data dijadikan bahan untuk dianalisis. Hal ini dilakukan untuk mengolah data yang sudah didapatkan menjadi suatu solusi yang berasal dari informasi pada permasalahan penelitian ini. Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah untuk dijadikan kesimpulan. Seperti halnya menurut Choiri (2019), proses analisis dibagi menjadi empat bagian antara lain:

### **3.6.1 Analisis Sebelum Lapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian walaupun bersifat sementara karena perkembangan yang terjadi setelah peneliti terjun ke lapangan. Data hasil dari studi pendahuluan adalah terhadap beberapa karya ilmiah yang membahas tentang hal yang berkaitan dengan penelitian serta kajian referensi dari video yang telah didapatkan dari media sosial band Absolute.

### **3.6.2 Reduksi Data**

Mereduksi data diartikan juga sebagai kegiatan merangkum dan memilih bagian-bagian yang penting. Data yang direduksi pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan hasil dari berbagai tahap penelitian di lapangan untuk digunakan ke penelitian selanjutnya.

### **3.6.3 Penyajian Data**

Setelah kegiatan reduksi yaitu menyajikan semua data ke dalam bentuk uraian. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah untuk dipahami oleh peneliti. Dalam tahap ini, data yang diuraikan adalah hasil reduksi dari tahapan penelitian sebelumnya.

### **3.6.4 Verifikasi Data**

Verifikasi data merupakan tahap akhir pada teknis analisis data penelitian kualitatif. Setelah melakukan penguraian pada data yang telah didapatkan, peneliti mendapatkan kesimpulan dari data yang didapatkan dengan mempelajarinya dari awal sampai akhir.